



Inventarisasi Sumberdaya Genetik Padi Lokal Spesifik Kalteng

Kalimantan Tengah memiliki keanekaragaman hayati padi lokal yang ditemukan hampir di semua kabupaten dengan karakteristik warna kulit atau sekam dan butiran yang merah kehitaman, tahan genangan, tahan naungan dan tahan pada tingkat keasaman tertentu. Waktu tanam umumnya akhir Januari atau pertengahan Pebruari, umur 5-6 bulan.

Inventarisasi Sumberdaya Genetik Padi Lokal Spesifik Kalteng			
No	Jenis SDG Padi Lokal	Kabupaten	Agro Ekosistem
1	Siam Linggis, Siam Krinti, Tambangan, Siam Putih, Hamuntai, Pulut Serang, Pulut Blirik, Pulut Kenta, Gading Garu (Wangi), Gara-gai, Pulut Bire, Brenti	Pulang Pisau	Pasang Surut
	Beras Merah, Behas bahandang	Pulang Pisau	Bergambut
2	Umbang Inai, Umbang Banjar, Umbang Kencana, Siam Epang Tinggi, Siam Epang Randah, Umbang Putih, Tamputuk, Srikaya	Kotim	Pasang Surut
3	Umbang Bilis, Mangbetik, Umbang Bahenda	Katingan	Lebak Dangkal
4	Siam Cantik	Barito Timur	Lebak Dangkal
5	Nilon, Tekpokong, Siam Taring Pelanduk, Glinti, Pulut Hitam, Pare Tiung,	Lamandau	Padi sawah
	Ubai, Sepang, Sinua Kuning, Sahu, Roni Mentaya	Lamandau	Padi ladang
6	Siam Seruyan	Seruyan	Padi sawah
7	Usdek, Karang Dukuh	Murung Raya	Padi sawah
	Pulut Nyaling, Talun, Jala	Murung Raya	Padi ladang

Hasil inventarisasi yang dilakukan menunjukkan terdapat sumber daya genetik padi lokal yang sangat beragam di Kalimantan Tengah, yaitu sebanyak 43 jenis padi lokal yang masih bertahan dan banyak diusahakan petani di Kalimantan Tengah. Padi-padi lokal spesifik lahan rawa pasang surut banyak ditemukan di Kabupaten Pulang Pisau dan Kotawaringin Timur. Padi lokal spesifik rawa lebak banyak ditemukan di Kabupaten Katingan. Adapun untuk jenis-jenis padi ladang banyak ditemukan di Kabupaten Murung Raya dan Lamandau.

